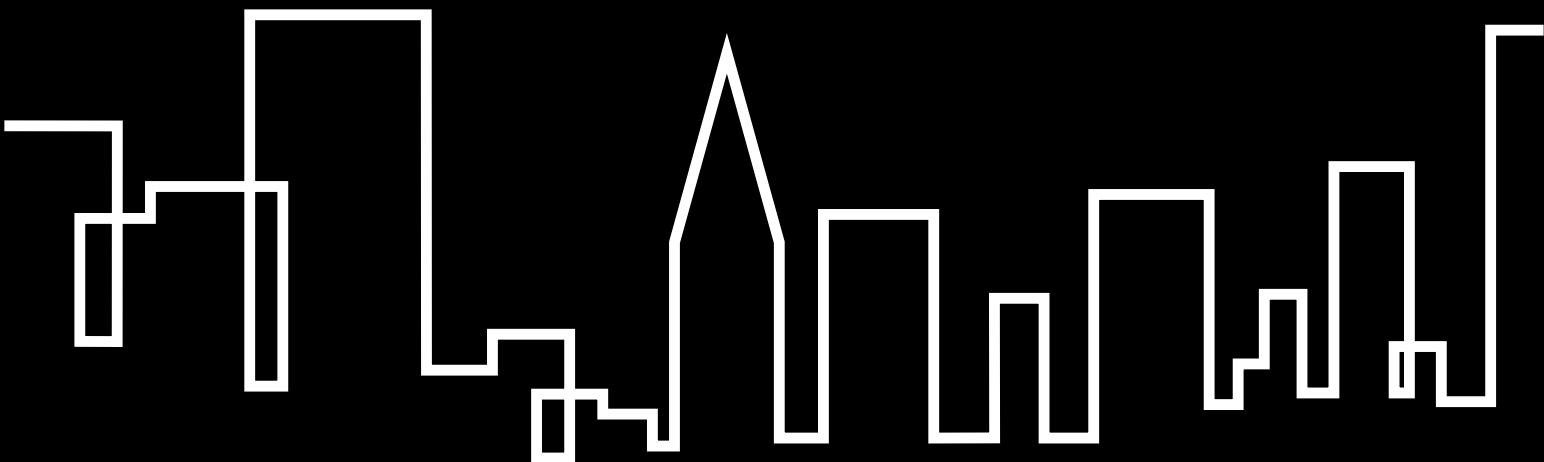




Petunjuk Pengisian lembar penilaian: **Earth Hour City Challenge**

Petunjuk pengisian lembar penilaian Program:
Earth Hour City Challenge 2015-2016 bagi Staf Pemerintah Daerah



EARTH HOUR CITY CHALLENGE



Lembar petunjuk ini adalah dokumen pelengkap bagi staf Pemerintah Daerah yang akan melakukan pengumpulan data dan informasi serta melakukan mengisian lembar penilaian program Earth Hour City Challenge yang dapat di unduh pada laman the carbonn Climate Registry website: <http://carbonn.org/support-and-templates/>

Program Earth Hour City Challenge 2015-2016 akan berjalan di lebih dari 20 Negara sebagai berikut: Brazil, Columbia, China, Finland, France, India, Indonesia, Philippines, Singapore, Spain, Sweden, South Africa, Thailand, USA and Vietnam. Untuk informasi lebih lengkap silahkan kunjungi

<http://carbonn.org/partnerships/wwf-earth-hour-city-challenge/> for updates on countries included.

Seri Webinars akan di lakukan secara berkala sebagai untuk membantu kota peserta dalam pengisian lembar laporan.

Informasi lebih lanjut silahkan kunjungi laman web:
www.panda.org/citychallenge



WWF International
Avenue du Mont-Blanc
1196 Gland, Switzerland
www.panda.org/citychallenge
ehcc@wwf.se

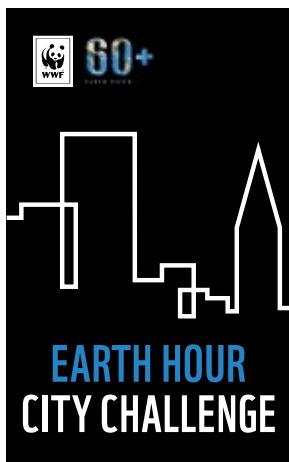
Main Partners



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	4
Earth Hour City Challenge – Latar Belakang dan Tujuan	4
Prosedur evaluasi dan kriteria	4
Bagaimana berpartisipasi dalam program EHCC	6
Pendaftaram peserta pada laman web: carbonn Climate Registry	7
 <hr/>	
PROSES MEMASUKKAN DATA PELAPORAN EHCC	8
Informasi tentang Kota	9
Daftar komitmen Kota	9
Daftar kinerja Kota	10
Aksi dan Inisiatif Kota yang telah di lakukan	10

PENDAHULUAN



Program EHCC dirancang untuk memobilisasi aksi dan komitmen serta mendorong replikasi aksi – aksi mitigasi dan adaptasi iklim di wilayah perkotaan.

Earth Hour City Challenge – Latar Belakang dan Tujuan

Dunia saat ini mengalami urbanisasi yang sangat cepat yang mengakibatkan peningkatan lebih penggunaan bahan bakar fosil untuk memenuhi kebutuhan energi. Saat ini sumbangan emisi perkotaan mencapai 70% dari carbon di dunia. Hasil sensus dan proyeksi kependudukan telah menunjukkan, lebih dari dua-pertiga populasi dunia akan hidup di wilayah perkotaan pada 2050. Kenyataan ini mendorong pembangunan infrastuktur perkotaan akan menelan biaya mencapai 350 triliun USD dalam masa 30 tahun ke depan. Jika semua orang di planet ini hidup di wilayah perkotaan seperti saat ini, kita akan membutuhkan lebih dari tiga planet untuk menyediakan sumber daya alam sebagai sarana penyerap emisi karbon untuk mengimbangi gaya hidup yang tak berkelanjutan yang seperti ini.

Keadaan ini tentu mengkhawatirkan, bila perkembangan kota mengikuti pola “business as usual”, ketergantungan umat manusia pada energi berbahan bakar fosil akan terus berlanjut. Akibatnya pembangunan infrastruktur dan gaya hidup boros energi akan mempercepat dan menghabiskan lebih dari setengah kouta karbon global yang umat manusia miliki saat ini dalam jangka waktu hanya 30 tahun kedepan. Dampak dan biaya ekonomi yang harus ditanggung akan sangat besar. Namun demikian, inisiatif-inisiatif di tingkat Kota telah memunculkan banyak sekali solusi yang dapat secara dramatis mengurangi carbon footprint di wilayah perkotaan. Berdasarkan strategi pembangunan perkotaan rendah emisi yang progresif, praktik-praktek perencanaan kota yang lebih rendah karbon akan mendorong implementasi solusi-solusi efisiensi energi serta energi terbarukan yang akan mendorong investasi global bagi masa depan ekonomi manusia tanpa melampaui kapasitas daya dukung dan daya tampung planet bumi.

Sebagai sebuah inisiatif yang di rancang oleh WWF Earth Hour City Challenge (EHCC) di desain untuk menggalang aksi dan dukungan bagi pemerintah kota untuk mengambil jalan transisi menuju pembangunan perkotaan yang rendah karbon sebagai salah satu cara menanggulangi pemanasan global. Program EHCC juga di dorong sebagai alat pendokumentasian data dan informasi tentang aksi dan komitmen pemerintah kota, pihak swasta dan masyarakat sipil dalam bentuk mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Program EHCC akan mengambil bentuk “tantangan” bagi pemerintah kota dan seluruh pemangku kepentingan untuk mewujudkan rencana mitigasi dan adaptasi yang ambisius, namun holistik, inspiratif dan kredibel serta terukur dalam bentuk perencanaan pembangunan kota yang rendah karbon. Di lain pihak program EHCC di desain agar mendorong aksi-aksi peningkatan penggunaan energi terbarukan, mendorong upaya konservasi energi serta efisiensi pengelolaan sumber daya alam dalam beberapa dekade mendatang.

Program EHCC tahun ini akan mengambil tema “Menjembatani Kesenjangan”, dimana perlu di dorong agregasi komitmen – komitmen mitigasi dan adaptasi di tingkat sub-nasional untuk mendukung komitmen global menjaga pemanasan global di bawah titik 2 ° C.

Program EHCC 2015-16 mengundang pemerintah kota untuk:

1. Menunjukkan komitmen mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang ambisius namun terukur dengan melaporkan data iklim secara transparan. Mengundang pemerintah kota untuk menjadi bagian dari “Compact of Mayors”, untuk informasi lebih lanjut tentang “Compact of Mayor” klik [di sini](#))
2. Menunjukkan laporan inspiratif, tentang aksi iklim yang nyata, dalam hal pengurangan emisi gas rumah kaca serta kontribusinya pada memperkuat ketahanan pangan, ketersediaan air serta ketersediaan energi.

Prosedur evaluasi dan kriteria

Juri akan mencari kota yang menunjukkan inspirasi, ambisi dan transisi menuju ekonomi berkelanjutan yang berbasis pada effisiensi energy.

WWF bekerja bersama ahli-ahli perubahan iklim internasional untuk menyusun pedoman dan mekanisme penilaian kriteria komitmen kota dalam mengatasi perubahan iklim. Para ahli dan juri internasional yang terdiri dari perwakilan: ICLEI - Local Government for Sustainability, C40, UN Habitat dan Asian Development Bank. Para juri akan mulai melakukan analisis pada November 2015, terhadap informasi yang telah di berikan melalui platform carbonn Climate Registry (CCR) untuk mengidentifikasi tiga kota terbaik per negara peserta. Berdasarkan pemilihan kota terbaik, juri dan ahli internasional termasuk akan mengidentifikasi satu pemenang Program "Earth Hour" yang disebut "National Earth Hour Capital". Sedangkan untuk kota-kota dengan pelaporan yang memenuhi kriteria serta kualitas aksi yang ambisius dan komprehensif akan bertarung untuk memperebutkan gelar "Global Earth Hour Capital".

Penilaian akan berfokus pada kota – kota yang telah meng-inspirasi, dengan perencanaan perkotaan rendah emisi yang ambisius berdasarkan pada pengembangan ekonomi berkelanjutan yang inklusif dimana strategis pembangunan perkotaan telah mendorong implementasi aksi dan pemenuhan target pengurangan emisi. Aksi-aksi yang dapat di pandang sebagai upaya mendukung komitmen global terhadap penurunan emisi karbon akan menjadi nilai tambah bagi kota-kota peserta. Selain itu keterlibatan dalam inisiatif kolaboratif antar kota di tingkat internasional, seperti "Compact of Mayors" atau "Mexico City Pact", atau di tingkat nasional, seperti "US Mayor's Climate Protection Agreement", juga akan memberikan penilaian tambahan dalam prosedur penilaian.

Untuk pengukuran tingkat capaian aksi mitigasi dan adaptasi, Penilaian akan berfokus pada sistem penilaian yang memperhitungkan kesediaan sumber daya, keragaman waktu pelaksanaan dan dimulainya aksi; karena program EHCC pada dasarnya bukan untuk mencari kota dengan perencanaan terbaik namun tentang komitmen, kemauan serta inisiatif-inisitif yang inovatif yang berfokus pada solusi-solusi berkelanjutan untuk kelangsungan hidup umat manusia dan planet bumi. Penilaian akan menitikberatkan perhatian pada proses identifikasi model kepemimpinan yang menginspirasi inovasi-inovasi mitigasi dan adaptasi berbasis konteks lokal yang di hadapi, mendorong kerja sama regional atau nasional dalam mendorong pembangunan perkotaan yang berkelanjutan serta pola memanfaatan sumber daya alam yang efisien sebagai solusi cergas untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang di hadapi yaitu kemiskinan, ketersediaan air bersih, ketersediaan pangan serta kebutuhan akan penghidupan yang layak.

Penilaian program EHCC 2015-16 secara garis besar akan berfokus pada:

- **Upaya menuju pembangunan perkotaan berbasis sustainable economy.** Fokus penilaian aspek ini menitik beratkan pada pengembangan strategi pembangunan perkotaan yang inovatif dengan tingkat ambisi penanggulangan perubahan iklim pada level tertinggi. Dalam hal ini akan dinilai sejauh mana kota-kota peserta secara strategis mendorong transisi dari ketergantungan pada bahan bakar fosil pada penggunaan energi terbarukan, melaksanakan efisiensi energi, serta membangun ekonomi kota yang tangguh dan berkelanjutan.
- **Upaya yang komprehensif dalam mencapai komitmen yang tinggi terhadap penurunan emisi karbon.** Fokus penilaian pada aspek ini adalah sejauh mana upaya – upaya pemerintah kota untuk mencapai tingkat ambisi penurunan emisi karbon dan prioritas penurunan yang realistik dan dapat di capai serta mendorong perubahan rangka transisi menuju energi terbarukan terutama pada sektor penggunaan energi di sektor gedung (pemanasan, pendinginan), transportasi, penggunaan listrik, dll.), serta sektor air dan makanan.

Minimal satu aksi mitigasi dan satu komitmen yang diperlukan untuk berpartisipasi

- **Integrasikan strategi pembangunan dan upaya pencapaian yang koheren.** Fokus penilaian pada aspek ini adalah penilaian sejauh mana upaya yang dilakukan pemerintah dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai komitment strategi penurunan emisi karbon, termasuk bagaimana kolaborasi para aktor dalam mendorong aksi adaptasi perubahan iklim.
- **Inovasi dan solusi kreatif.** Jika relevan, penilaian juga akan memperhatikan aksi dan strategi yang mencakup pendekatan lintas batas, misalnya mempromosikan gaya hidup yang rendah emisi sebagai bentuk pengurangan emisi lintas batas yang disebabkan oleh konsumsi lokal, serta memanfaatkan kekuatan jaringan kota untuk mendukung peningkatan solusi iklim yang melampaui batas-batas administrasi kota.
- **Strategi Kepemimpinan lokal.** Aspek ini menitikberatkan penilaian pada pola dan strategi kepemimpinan yang di tunjukkan dalam mendorong aksi mitigasi dan adaptasi di tingkat sub-nasional.

Program EHCC mengundang seluruh Kota di negara-negara yang telah berkomitmen untuk terlibat dalam program EHCC dengan melaporkan setidaknya satu tindakan mitigasi dan satu komitmen adaptasi yang akan dilakukan. Kota-kota yang telah bergabung dalam program ini di dorong untuk mendaftarkan Kota-nya pada platform cCCR pada laman web: <http://carbonn.org/data/>.

Agar dapat terpilih sebagai finalis program EHCC, kota peserta perlu menunjukkan, baik melalui komitmen, tindakan dan atau inventarisasi gas rumah kaca, sebagai bentuk komitmen pada upaya mendorong transisi menuju pembangunan perkotaan yang berbasis pada pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Di lain pihak, kota-kota dengan tingkat komitmen yang ambisius, terukur dan kredibel setya inovatif, akan mendapat nilai tambah dan semakin besar kemungkinannya untuk terpilih sebagai “National Earth Hour Capital” atau “Global Earth Hour Capital”.

Tiga kota peserta dengan penilaian terbaik per negara akan berpartisipasi dalam dalam kampanye media sosial yang bertujuan membangun kesadaran masyarakat sebagai bagian dari membangun basis dukungan bagi Pemerintah Kota dalam menanggulangi perubahan iklim. “National Earth Hour Capital” dan “Global Earth Hour Capital” terpilih akan mendapatkan kesempatan kampanye melalui media sosial, web, film, konferensi dan upacara penghargaan global.

Bagaimana berpartisipasi dalam program EHCC

Kota-kota yang ingin berpartisipasi dalam EHCC perlu melakukan dua hal ini:

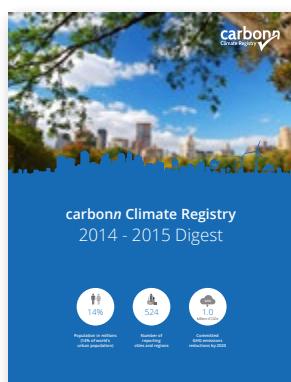
1. Mendaftarkan minat dengan cara mengirimkan email pada alamat Bonn Center for Local Climate Action and Reporting (carbonn Center), tim carbonn di alamat email carbonn@iclei.org dengan tembusan kepada tim EHCC inti di WWF internasional dengan alamat email ehcc@wwf.se agar menerima informasi lebih rinci mengenai inisiatif, teknis webinar, dll.
2. Melaporkan secara langsung komitmen dan aksi kota secara online pada platform cCR atau dengan cara mengisi dan mengirimkan lembar pelaporan offline ke alamat email carbonn@iclei.org. Laporkan informasi yang relevan bagi calon EHCC ke cCR sebelum tanggal penutupan 13 November, 2015. Mendaftar cCR disini!

Pendaftaran peserta untuk EHCC pada cCR

WWF EHCC Registration

Registration		Mandatory fields left to complete on this sheet: 36
Official name of reporting entity		
Name of reporting entity in English		
Names of geographical units subordinated to reporting entity		
City		
Latitude		
Longitude		
Government logo for online profile (max. 1MB file size)		
Logo <small>(please download here and upload logo/pic with reporting sheet)</small>		
1. Designated contact person		
First Name		
Last Name		
Official title		
Division/Department		
Street Address		
City		
Postcode		
State/Territory (where applicable)		
Email address		
Confirm your email address		
Phone number (including country code)		
2. Head of government		
Official Title		
First Name		
Last Name		
Direct Address		
City		
Postcode		
State/Territory (where applicable)		
Email Address		
Start date of current term		
End date of current term		
3. Designated political liaison for contacts with the elected head of government		
First Name		
Last Name		
Official Title		
Division/Department		
Direct Address		
City		
Postcode		
State/Territory (where applicable)		
Email Address		
Phone Number (Country, Area Code, Phone Number)		
4. Terms and conditions		
I have read and agreed to the carbonn Climate Registry Terms and Conditions here . I want to register for Earth Hour City Challenge 2009. I check reporting status, eligibility and the Terms and Conditions of MyCityChallenge.info/conditions .		

Example of EHCC Registration on the offline reporting sheet

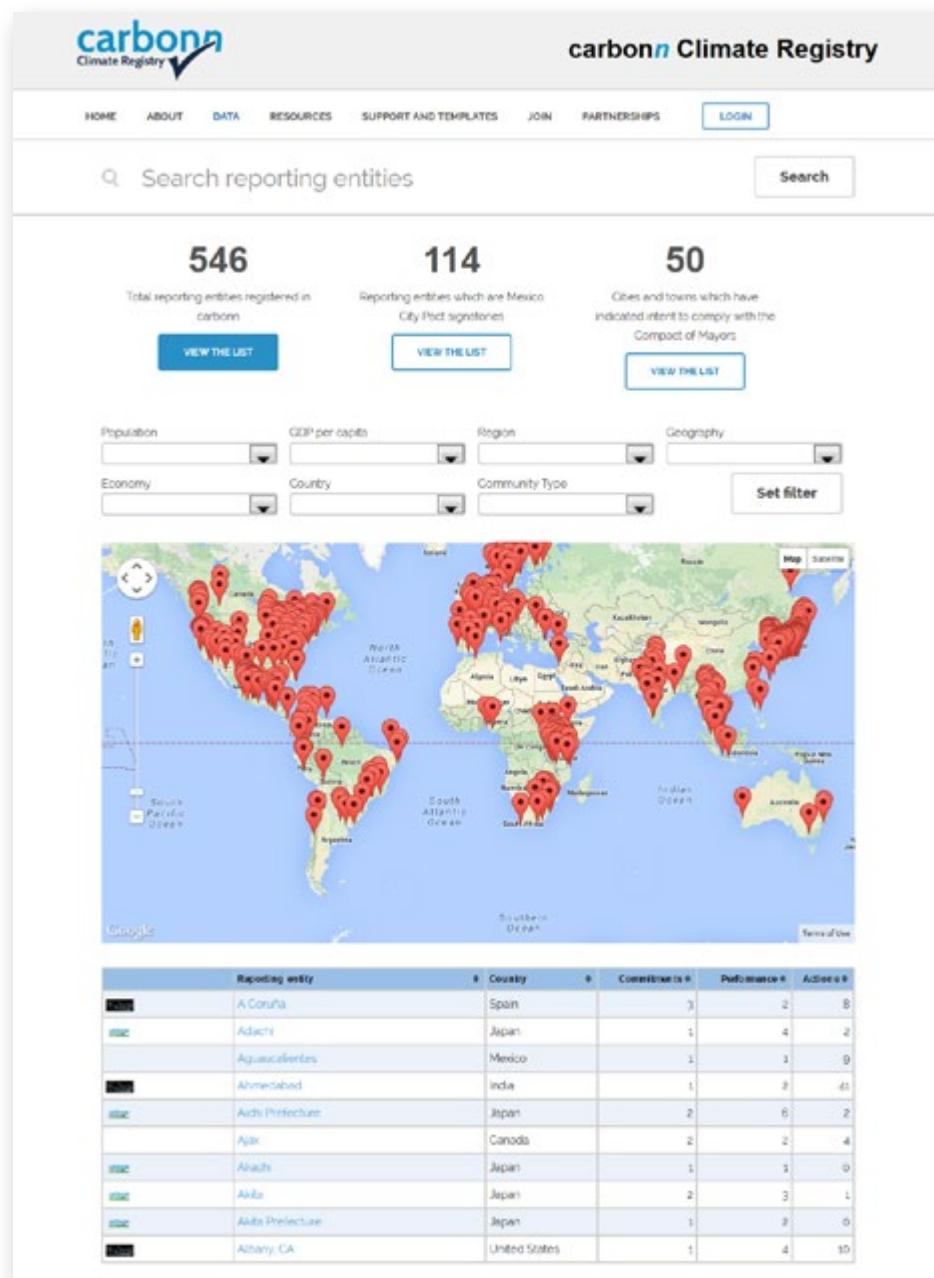


carbonn Climate Registry
2014-2015 Digest

- 1 Persyaratan dan Kondisi cCCR untuk calon peserta EHCC:
 - Syarat dan ketentuan untuk "kota terdaftar cCR" dan "Kota pelaporan cCR" berlaku untuk pemerintah daerah yang mendaftar menjadi calon peserta EHCC yang sesuai.
 - Setiap kota EHCC terdaftar dapat menjadi kota kandidat EHCC hanya setelah melaporkan setidaknya satu komitmen dan satu tindakan mitigasi, yang memungkinkan kota untuk menggunakan logo EHCC dalam dokumen cCR yang relevan.
 - Dengan mendaftar ke EHCC, pemerintah daerah memberikan kewenangan untuk carbonn berbagi informasi yang dilaporkan dengan WWF dan mitra yang relevan yang terlibat dalam proses EHCC. Data ini akan digunakan semata-mata untuk tujuan proses seleksi EHCC Nasional / Global Capital.

5. Pesan ini akan memberikan password bagi pengguna, yang kemudian bisa digunakan saat login berikutnya di <http://citiesclimateregistry.org/login/>. Kota yang berpartisipasi dapat mengubah password setelah login kedalam sistem dengan password pertama ini.
6. Kota yang berpartisipasi diakui sebagai “cCR Registered City” di halaman <http://carbonn.org/data/>, selama data dilaporkan hanya dalam bagian “Profil”.
7. Setelah setidaknya satu tindakan mitigasi dan satu komitmen dilaporkan, kota yang terdaftar akan diakui sebagai calon kota EHCC. Sejak saat itu, kota ini akan menggunakan logo EHCC di semua dokumen yang relevan dengan cCR.

*Moteur de recherche
des gouvernements
locaux enregistrés sur le
carbonn Climate Registry*



PROSES DATA ENTRI DAN PEMUTAKHIRAN DATA

Setelah kota mendaftar sebagai peserta program EHCC, proses data entry dan pemutakhiran data bagi kota yang telah berpartisipasi sebelumnya dapat dilakukan dengan memasukkan informasi yang relevan. Bimbingan teknis akan disediakan di bawah sebagai pelengkap manual untuk cCR.

Profil

Dengan memberikan informasi umum tentang pemerintah daerah dan masyarakat, Anda akan membantu juri memahami dan menilai latar belakang strategi dan tindakan yang dilakukan.

Beberapa informasi yang dibutuhkan meliputi:

- Informasi spatial/geopolitik: berupa informasi tentang luas wilayah, jenis geografi dominan, tingkat populasi saat ini dan proyeksi dalam beberapa dekade mendatang.
- Informasi sosial dan ekonomi: Informasi tentang sektor ekonomi yang dominan serta pertumbuhan ekonomi dan pemerataannya.
- Informasi tentang organisasi Pemerintahan: struktur, pengambilan kebijakan serta informasi besar anggaran
- Informasi umum: Pilih tipe pelaporan entitas Anda: Kota / Kotamadya, kota Independent, kota khusus, Kecamatan-kota, atau negara-kota.
- Informasi Sektoral: status komitmen, rencana dan penilaian kerentanan terhadap adaptasi perubahan iklim.

Komitmen Kota

Memiliki komitmen merupakan indikator kunci dari tingkat ambisi yang dimiliki pemerintah daerah. Oleh karena itu, melaporkan setidaknya satu komitmen yang diperlukan dalam rangka untuk mendaftar sebagai kandidat EHCC. Idealnya, komitmen yang diharapkan mencakup sebagian atau semua hal berikut:

- CO₂: target absolut atau kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengurangi emisi CO₂
- CO_{2e}: target absolut atau kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengurangi emisi CO₂ yang setara
- Intensitas Karbon: Target pengurangan intensitas karbon per unit yang di keluarkan (US \$ 1000).
- Efisiensi Energi: Target peningkatan untuk efisiensi energi
- Energi Terbarukan: nilai target energi terbarukan yang bersumber dari sumber yang diperbarui.
- Adaptasi atau target ketahanan: terikat dengan target dan cara mengukur serta mengevaluasi prestasi tindakan adaptasi / ketahanan, termasuk target dan tahun dasar.

Sesuai dengan tema “**Menjembatani kesenjangan**”, kota didorong untuk menjadi ambisius, berkomitmen dan juga untuk menunjukkan akuntabilitas, dengan misalnya, mendaftar menjadi anggota “Compact of Mayors”.

Kinerja Kota

Diperbolehkan bagi kota-kota yang belum selesai mendaftarkan inventarisasi mereka untuk masuk sebagai kandidat dalam EHCC. Namun, untuk kota yang akan dipilih sebagai Earth Hour Capital nasional atau global, diharapkan untuk melaporkan setidaknya satu inventori GHG tingkat masyarakat. Hal ini diperlukan sebagai dasar perbandingan terhadap komitmen dan tindakan. Idealnya kota akan melaporkan kedua inventarisasi operasi pemerintah dan masyarakat. Pelaporan inventarisasi selama lebih dari satu tahun menunjukkan tingkat ambisi dan kredibilitas yang tinggi. Pengguna juga didorong untuk melaporkan kinerja skala masyarakat menggunakan Global Protocol for Community-Scale Greenhouse Gas Emission Inventories (GPC).

Untuk kota-kota dari negara-negara OECD, akan bermanfaat bagi penilaian jika selain melaporkan inventarisasi standar, kota juga mulai menganalisa lingkup emisi 3 dari operasi pemerintah dan tindakan masyarakat. Lingkup emisi 3 termasuk emisi tidak langsung yang tidak tercakup dalam ruang lingkup 2, misalnya yang disebabkan kegiatan atau jasa outsourcing atau dalam rantai pasokan produk yang dibeli. Hal ini dianggap sebagai langkah penting menuju pemahaman yang lebih besar dari (dan tindakan untuk memperbaiki) dampak warganya di luar batas kota setempat.

Aksi Kota

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk evaluasi, sebuah kota harus mendaftar setidaknya satu tindakan mitigasi. Tahun ini pelaporan dalam hal pengurangan GHG serta memberikan manfaat lebih dari tindakan ini akan menerima nilai tambah dalam penilaian. Tindakan tersebut dapat mencakup efisiensi energi, transisi dari penggunaan bahan bakar berbasis fosil ke sumber energi terbarukan. Pada sisi lain kota juga didorong untuk menanggulangi masalah ketersediaan pangan, ketersediaan air bersih dan ketahanan energi di masa depan. Penilaian akan memperhatikan bagaimana aksi kota berbasis pada konteks lokal yang berbeda dari kota-kota di berbagai negara / negara bagian.

Secara keseluruhan, tindakan pelaporan yang lebih kuat, secara strategis terpadu dan juga ambisius, maka kemungkinan lebih besar peluang kota bisa terpilih menjadi Earth Hour Capital. Pemerintah daerah dipersilakan untuk melaporkan kedua tindakan baru dan rencana aksi serta yang telah dilaksanakan selama lima tahun terakhir.

Di bawah kategori ‘Status’, kota didorong untuk melaporkan tindakan yang sedang ‘berlangsung’ atau, lebih signifikan bila masih dalam tahap ‘mencari pendanaan’. Seperti disebutkan di atas, EHCC tahun 2015-16 akan fokus pada tema Menjembatani kesenjangan, dan ini juga mengacu pada adanya kesenjangan pendanaan untuk aksi iklim tingkat lokal yang ambisius. Rencana aksi hebat baik sehubungan dengan pengurangan emisi dan pemberian manfaat seperti meningkatkan ketahanan pangan air dan energi, akan sangat dipertimbangkan dalam evaluasi calon EHCC.

Kota harus memberikan ringkasan singkat dari setiap tindakan. Dokumen pendukung dapat di-unggah per tindakan. Namun ini tidak dapat menggantikan ringkasan wajib dan bidang informasi, yang merupakan sumber utama informasi untuk evaluasi tindakan kota.

Jika kota terkait memiliki, strategi spesifik dan rencana aksi yang ingin menarik perhatian juri sebagai indikasi strategis, pekerja ambisius dan inovatif, ini harus dilaporkan (dengan ringkasan dan dokumen pendukung) di bawah kategori ‘Type’ dari ‘Strategy / Action plan / Policy’.

Di bawah *menu drop down ‘Boundary’*, dibutuhkan spesifikasi apakah tindakan akan mempengaruhi emisi pemerintah, atau emisi tingkat masyarakat. Karena pentingnya emisi dari warga, keberadaan tingkat masyarakat adalah sangat penting.

Selanjutnya, dalam rangka mendorong dan menghargai tindakan yang mempengaruhi emisi yang melampaui batas-batas daerah, *menu drop down “Scope of the Action”* memungkinkan spesifikasi tindakan sebagai beraksdi dalam batas dengan dampak lintas batas , yang berarti bahwa mereka bertujuan mengurangi

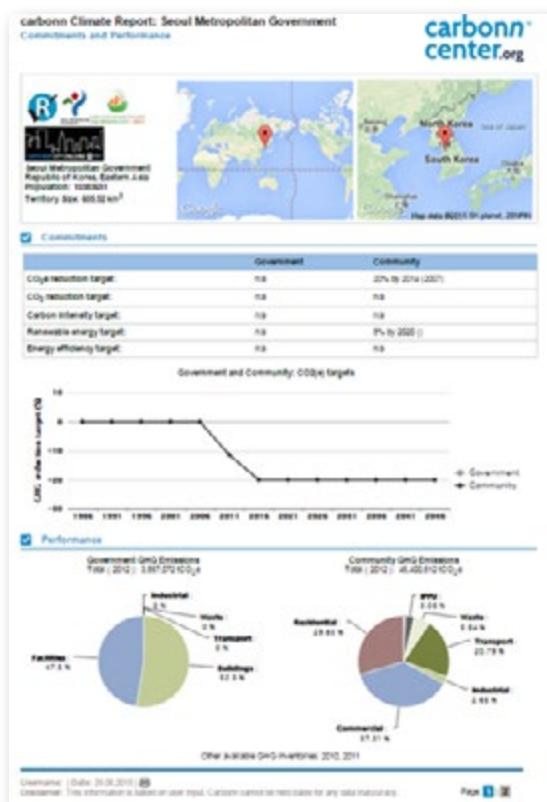
emisi tidak langsung yang melampaui batas-batas kota disebabkan oleh kegiatan konsumsi penduduk setempat. Hal ini dapat mencakup emisi tidak langsung dari GHG yang dihasilkan oleh perjalanan luar negeri atau konsumsi lokal dari produk makanan dan konsumen yang telah menciptakan emisi di tempat lain. Hal ini juga memungkinkan untuk menentukan tindakan serupa sebagai lintas batas lain dengan ‘dampak Lintas Batas’, contohnya jaringan dan kemitraan dari kota-ke-kota. Ini termasuk kerja kebijakan lintas batas dan kolaborasi yang dilakukan oleh kota dengan tujuan untuk kemungkinan difusi dan implementasi ramah iklim dan solusi terbarukan yang melampaui batas-batas lokal.

Sumber dan status keuangan dan total anggaran harus diterangkan untuk semua tindakan yang dilaporkan. Dalam kasus co-financing, kota juga dapat dengan jelas menyatakan biaya dari suatu tindakan, termasuk biaya tindakan bagi pemerintah daerah, dan sumber utama dana untuk pelaksanaan.

Untuk semua tindakan mitigasi, kota juga diminta untuk menentukan metode yang akan digunakan. Hal ini diperlukan untuk mengindikasi jika tindakan berkaitan dengan peningkatan pangsa energi terbarukan dalam bauran energi (misalnya dengan meningkatkan pangsa sumber energi terbarukan dalam transportasi), perbaikan efisiensi energi dalam penggunaan energi (misalnya mengurangi permintaan energi di gedung-gedung) , atau

transisi dari bahan bakar karbon-intensif fosil tinggi ke bahan bakar fosil karbon yang lebih rendah (contohnya pergeseran dari diesel ke gas alam).

Untuk semua tindakan adaptasi, kota diminta untuk menjelaskan metode yang digunakan dan menunjukkan pada semua sektor yang berlaku. Hal ini memungkinkan kota untuk menunjukkan prioritas adaptasi yang menargetkan sektor-sektor tertentu, (misalnya transportasi, bangunan, ekosistem, kesehatan dan manajemen risiko bencana), bersama dengan penyebab kerentanan yang mendasar (contohnya banjir, kekeringan, peningkatan curah hujan, permukaan laut, dll.) untuk memberikan juri gambaran lengkap dari risiko iklim lokal dan tindakan yang diambil.



Gambar 3: Contoh inventarisasi gas rumah kaca pemenang program EHCC 2014-2015, Kota Metropolitan Seoul informasi lebih lanjut klik disini.

Untuk semua tindakan di mana dimungkinkan untuk memperkirakan prestasi yang dapat diukur dari tindakan, misalnya diperkirakan adanya kenaikan pada total produksi atau konsumsi energi terbarukan, pengurangan emisi atau pengurangan penggunaan energi, kota yang berpartisipasi dapat memberikan informasi perkiraan-perkiraan tersebut. Informasi ini adalah penting yang mana akan meningkatkan kesempatan kota masuk ke daftar finalis dalam prosedur evaluasi.

Karena pentingnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan solusi berkelanjutan, adanya tindakan yang meliputi partisipasi masyarakat dan peningkatan kesadaran juga dianggap lebih dalam proses evaluasi.

Akhirnya, dalam rangka untuk menyoroti keberadaan pendekatan holistik dan terpadu dalam rencana tindakan, kota-kota didorong untuk menunjukkan manfaat tambahan bagi pembangunan lokal yang berkelanjutan untuk setiap tindakan (daftar pilihan dapat dipilih dengan mencentang kotak). **Evaluasi tindakan dari kota-kota dimana kesenjangan sosial sangat signifikan, akan memberikan tindakan dengan sosial co-benefit yang kuat.**

Pertanyaan? Silakan hubungi kantor WWF di negara Anda atau tim inti EHCC WWF internasional di alamat email ehcc@wwf.se Pertanyaan teknis yang berkaitan dengan pelaporan harus diarahkan ke Your carbon tim di Bonn Center for Local Climat Action and Reporting (carbonn Center) di carbonn@iclei.org, pada ICLEI World Secretariat.

*Mayor Park
Won Soon at the
ICLEI World
Congress where
the City of Seoul
won the global
Earth Hour
Capital award
2014-2015*

